BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

## 

## Objek Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan kerangka pemikiran yang telah di uraikan pada BAB 1 dan Bab II, maka yang menjadi objek penelitian adalah Pajak Kendaraan Bermotor**.**

## Metode Penelitian.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu suatu metode dengann tujuan untuk membuat gambaran secara sistematis, factual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat pada suatu objek penelitian tertentu

* + 1. **Tahap Pengumpulan Data**

Data yang digunakan dala penelitian ini ada 2 (dua) jenis yakni data primer dan data sekunder. Data Primer adalah data yang berasal dari penelitian lapangan dan Data Sekunder berasal dari penelitian kepustakaan.

1. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data yang sudah tersedia sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkan. Data sekunder dari penelitian ini adalah Metode kepustakan, yaitu telaah dari teori-teori yang sudah ada. Berupa teori-teori tentang prediksi, metode *Naive Bayes* maupun tentang data pendapatan pajak kendaraan bermotor.

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti di UPTD Samsat Kota Gorontalo, data yang peneliti dapatkan berupa data-data pendapatan pajak kendaraan bermotor. Sedangkan cara pengumpulan data pada penelitian ini digunakan beberapa cara diantaranya,:

1. Observasi : dilakukan pengamatan langsung dilapangan mengenai data pendapatan pajak kendaraan bermotor yang peneliti lakukan di UPTD Samsat Kota Gorontalo.
2. Wawancara : dilakukan kepada pihak yang terkait yakni staff dan pegawai pada UPTD Samsat Kota Gorontalo
3. Dokumentasi : digunakan untuk mengambil dokumen-dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian yakni tentang prediksi pendapatan pajak kendaraan bermotor menggunakan Metode *Naive Bayes*

### 3.2.2 Evaluasi Model

Model yang telah dihasilkan kemudian dievaluasi kinerjanya dengan menggunakan *Confusion Matrix* untuk mengetahui akurasinya.

* + 1. **Tahap Analisis Sistem**

Analisis sistem data mining untuk prediksi pendapatan pajak kendaraan bermotor dengan menggunakan metode *Naive Bayes* sebagai berikut :

1. Analisis Sistem yang Berjalan

Sistem yang berjalan saat ini terkait dengan penentuan target pendapatan pajak kendaraan bermotor pada UPTD Samsat Kota Gorontalo adalah dengan melihat dari data pendapatan tahun sebelumnya oleh petugas, penentuan pendapatan pajak kendaraan bermotor tidak menggunakan kriteria-kriteria yang ada.

1. Analisis sistem yang di usulkan

Pada tahap ini dilakukan pendalaman tentang penerapan data mining dalam prediksi pendapatan pajak kendaraan bermotor dengan menggunakan metode *Naive Bayes* dengan harapan hasil yang diperoleh lebih baik. Sistem yang diusulkan terdiri dari :

1. Input :
2. Data Atribut
3. Nilai Atribut
4. Data Training
5. Data Latih
6. Proses :
7. Prediksi/Klasifikasi PerRecord
8. Prediksi/Klasifikasi Keseluruhan
9. Output
10. Data Latih
11. Hasil Prediksi atau Laporan
    * 1. **Tahap Desain Sistem**
12. Desain model

Merupakan tahapan yang lebih berfokus pada spesifikasi detail berbasis komputer. Sistem yang digunakan adalah *model-Driven design,* yaitu sebuah pendekatan desain sistem yang menekankan penggabaran model sistem untuk mengdongkumentasikan aspek teknis dan implementasi dari sebuah sistem. Di mana pada tahap ini kita akan melakukanpertimbangan-pertimbangan mengenai bagaimana suatu sistem akan diterapkan, baik dalam teknologi dan lingkungan inplementasi

1. Desain output

Desain output di maksudkan untuk bagaimana dan seperti apa bentuk *output-output* dari sistem yang akan dibuat. Desain *output* terinci terbagi atas dua, yaitu desain *output* berbentuk laporan di media kertas dan desain *output* dalam bentuk dialog di layar terminal (*monitor*).

1. Desain input

Masukan merupakan awal dimulainya proses pengolahan informasi. Bahan mentah dari informasi adalah data yang terjadi dari transakasi-transaksi yang dilakukan oleh organisasi. Data hasil dari transaksi tidak lepas dari data yang dimasukkan. Desain *input* terinci dimulai dari desain dokumen dasar sebagai penangkap *input* yang pertamakali. Jika dokumen dasar tidak di desain dengan baik, kemungkinan *input* yang tercatat dapat salah bahkan kurang.

1. Desain *database*

Basi data (*database)* merupakan kumpulan dari data yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya. Tersimpan di simpanan luar komputer dan digunakan perangkat lunak tertentu untuk memanipulasinya, *database* merupakan salah satu komponen yang penting di sistem informasi, karena berfungsi sebagai basis penyedia informasi bagi para pemakainya. Penerapan *database* dalam aplikasi disebut *database sistem.*

1. Desain Teknologi

Pada tahap ini kita menentukan teknologi yang akan di pergunakan dalam menerima input, menjalankan model, menyimpan dan mengakses data, menghasilkan dan mengirimkan keluaran dan membantu pengendalian dari sistem secara keseluruhan.

* + 1. **Tahap Pembuatan**

Merupakan tahapan di mana kita melakukan pengembangan, melakukan tahap produksi sesuai dari hasil analisa dan desain sistem yang sebelumnya, termasuk didalamnya membangun sebuah aplikasi, menulis *listing* program dan membangunnya dalam bentuk sebuah antarmuka dan intgrasi sistem- sistem program yang terdiri dari *input, proses, output.*

* + 1. **Tahap Pengujian**

Tahap ini di lakukan setelah semua model selesai di buat, dan program dapat berjalan, di mana seluruh perangkat lunak, program tambahan,dan semua program yang terlibat dalam pembangunan sistem diuji untuk memastikan sistem dapat berjalan sesuai dengan rancangan atau belum, pengujian yang di lakukan dengan dua teknik pengujian, yaitu :

1. *White box*

Dalam pengujian *white box* dengan membuat bagan alir program, *litsning* program, grafik alir, pengujian *basis path* serta perhitungan *ciclomatic complexity*

1. Black box

Pengujian *black box* yang termasuk dalam tahap ini yaitu menguji antarmuka sistem, apakah sebuah sistim setelah di berikan ke pengguna dapat di operasikan atau tidak.

* + 1. **Tahap Implementasi**

Tahap implementasi sistem (*sistem implementasion)* merupakan tahap meletakan sistem supaya siap untuk di operasikan oleh pengguna, pada tahap ini sistem yang sudah dibangun sudah melalui tahapan pegujian dalam hal ini aplikasi untuk prediksi pendapatn pajak kenderaan bermotor dengan menggunakan teknik data mining telah siap diimplementasikan pada UPTD Samsat Kota Gorontalo.